

STUDI KELAYAKAN OLAHRAGA ARUNG JERAM DI SUNGAI BATANG SANGIR KABUPATEN SOLOK-SELATAN

Satria¹, Aryadi Adnan²

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan olahraga Arung Jeram di Sungai Batang Sangir Kabupaten Solok Selatan dan mengetahui karakteristik Sungai Batang Sangir. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan di lokasi yang direncanakan untuk arung jeram Sungai Batang Sangir Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2019. Sumber data berasal dari *interview* dan observasi lapangan. Analisis data menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Sungai Batang Sangir Solok Selatan memiliki panjang lintasan arung jeram sepanjang 20 Kilometer dan memiliki grade I, II, dan III bahkan pada saat curah hujan tinggi mencapai grade IV. 2) Kondisi Sungai Batang Sangir pada post 1, 2, 3, dan 4 dikatakan layak untuk aktivitas Arung Jeram. Kedalaman sungai rata-rata 1 sampai dengan 1,5 Meter. Selanjutnya memiliki kemiringan 7,6 % dengan jumlah debit air pada Sungai Batang Sangir sebesar 139,60 m³/ detik. 3) Sumber daya manusia dan akses jalan menuju lokasi Arung Jeram terbilang cukup baik dikarenakan adanya perbaikan jalan menuju lokasi.

Kata Kunci : Arung Jeram, Kelayakan, Sungai Batang Sangir.

PENDAHULUAN

Olahraga arung jeram merupakan salah satu olahraga yang bersifat rekreasi. Namun disamping sebagai olahraga rekreasi arung jeram merupakan olahraga yang menantang dan menuntut keberanian, olahraga arung jeram termasuk olahraga beresiko tinggi dan mahal untuk diikuti, tetapi walaupun demikian masih banyak peminat yang bermain olahraga arung jeram, olahraga tersebut dilakukan sebagai proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran dan menghilangkan rasa jenuh SKN (UU No. 3 Tahun 2005 Pasal 19 Ayat 1).

Apabila olahraga arung jeram bisa dikembangkan dan dikelola secara profesional maka bergeraklah berbagai roda kegiatan ekonomi di sekitarnya, apa lagi kalau dijadikan tempat objek wisata. Pengembangan objek dan daya tarik wisata dipercaya berdampak besar terhadap perekonomian melalui dampak ganda (*multiplier effect*) yang ditimbulkannya. Dengan keterlibatan berbagai pihak, baik unsur pemerintah, swasta dan

masyarakat, maka berbagai usaha bidang pariwisata yang terkait akan tumbuh yang pada akhirnya pemberdayaan ekonomi tercipta.

Guna menyatakan suatu potensi objek wisata yang belum di kembangkan dan dikelola layak untuk dikembangkan, maka harus diawali dengan studi kelayakan obyek wisata dan daya tarik wisata tersebut (objek wisata baru yakni Olahraga Arung Jeram). Studi kelayakan ini dilakukan untuk meninjau lokasi (Sungai Batang Sangir) yang akan dijadikan tempat untuk olahraga arung jeram guna mengetahui layak atau tidak layak diantara beberapa lokasi arung jeram yang ada di Solok-Selatan. Salah satunya adalah Sungai Batang Sangir, Sungai Batang Sangir merupakan salah satu sungai terpanjang di Solok-Selatan, sungai ini biasa digunakan oleh masyarakat untuk mengairi sawah mereka, tempat barmain, mandi, dan juga untuk ber-arung jeram bahkan sungai ini menjadi salah satu tempat favorit bagi pecinta olahraga arung jeram di Solok-Selatan. Namun kondisi sungai itu belum pernah diketahui apakah layak untuk olahraga arung jeram. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang kelayakan Sungai Batang Sangir untuk olahraga arung jeram. Sungai tidak hanya menjadi tempat olahraga saja, namun sungai adalah sumber kehidupan bagi masyarakat. Semoga dengan dilakukannya penelitian ini, dapat memajukan olahraga arung jeram di Solok-Selatan dan juga bisa melestarikan Sungai Batang Sangir sebagai sumber kehidupan bagi masyarakat Solok-Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2019, pukul 10:00 WIB, tempat penelitian yaitu Sungai Batang Sangir sebagai tempat dilaksanakan penelitian tentang Studi Kelayakan Olahraga Arung Jeram di Solok-Selatan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Sungai Batang Sangir dari titik *start* di jembatan tambang hingga titik *finish* di Pulau Asmara. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu jalur arung jeram di Sungai Batang Sangir dari titik *start* di Jembatan tambang hingga titik *finish* di Pulau Asmara. Dan yang menjadi instrumen penelitian adalah kemiringan sungai, lebar

sungai, debit air, akseibilitas. Serta teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan di jalur arung jeram Sungai Batang Sangir dengan panjang 20 kilometer, dengan titik start berada di jembatan tambang dekat pasar padang aro dan finish berada di pulau asmara dinagari sampu. Disepanjang 20 kilometer terdapat 4 buah post, disetiap post memiliki karakteristik yang berbeda, jarak antara post 1 dengan post 2 berjarak 5 kilometer begitu juga post 3 dan post 4.

a. Karakteristik Arung Jeram Post 1 (*Start*)

Pada Sungai Batang Sangir dibagi menjadi beberapa post. Salah satu post tersebut adalah post 1. Pada post tersebut, memiliki panjang sungai 5 Kilometer dengan lebar sungai 20 Meter. Sedangkan kedalaman air 1 Meter dengan kemiringan sungai 7.6 %. Debit air rata-rata debit air sepanjang jalur arung jeram Sungai Batang Sangir yaitu 139,60 m³/detik. pengukuran debit air yang dilakukan di post 1 dengan panjang sungai yang diukur 10 Meter dengan kedalaman 1 Meter dengan kecepatan arus yang ditempuh sepanjang 10 Meter yaitu 5,50 Detik. Sehingga diketahui debit air pada post 1 36,36 m³/s.

b. Karakteristik Arung Jeram Post 2

Pada penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui pada Sungai Batang Sangir dibagi menjadi beberapa post. Salah satu post tersebut adalah post 2. Pada post tersebut, memiliki panjang sungai 5 Kilometer dengan lebar sungai 25 Meter. Sedangkan kedalaman air 1,5 Meter dengan kemiringan sungai 7.6 %. Debit air rata-rata debit air sepanjang jalur arung jeram Sungai Batang Sangir yaitu 139,60 m³/detik. pengukuran debit air yang dilakukan di post 2 dengan panjang sungai yang diukur 10 Meter dengan kedalaman 1,5 Meter dengan kecepatan arus yang ditempuh sepanjang 10 Meter yaitu 5,70 Detik. Sehingga diketahui debit air pada post 2 65,78 m³/s.

c. Karakteristik Arung Jeram Post 3

Pada penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui pada Sungai Batang Sangir dibagi menjadi beberapa post. Salah satu post tersebut adalah post 3. Pada post tersebut, memiliki panjang sungai 5 Kilometer dengan lebar sungai 20 Meter. Sedangkan

kedalaman air 0,9 Meter dengan kemiringan sungai 7,6 %. Debit air rata-rata debit air sepanjang jalur arung jeram Sungai Batang Sangir yaitu 139,60 m³/ detik. pengukuran debit air yang dilakukan di post 3 dengan panjang sungai yang diukur 10 Meter dengan kedalaman 0,9 Meter dengan kecepatan arus yang ditempuh sepanjang 10 Meter yaitu 6,15 Detik. Sehingga diketahui debit air pada post 3 29, 26 m³/s.

d. Karakteristik Arung Jeram Post 4

Pada penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui pada Sungai Batang Sangir dibagi menjadi beberapa post. Salah satu post tersebut adalah post 4. Pada post tersebut, memiliki panjang sungai 5 Kilometer dengan lebar sungai 28 Meter. Sedangkan kedalaman air 0,75 Meter dengan kemiringan sungai 7,7 %. Debit air rata-rata debit air sepanjang jalur arung jeram Sungai Batang Sangir yaitu 139,60 m³/ detik. pengukuran debit air yang dilakukan di post 4 dengan panjang sungai yang diukur 10 Meter dengan kedalaman 0,75 Meter dengan kecepatan arus yang ditempuh sepanjang 10 Meter yaitu 6, 40 Detik. Sehingga diketahui debit air pada post 1 32,81 m³/s.

Debit air diperoleh dengan perhitungan penampang tengah. Pada pengukuran Debit air rata-rata debit air sepanjang jalur arung jeram Sungai Batang Sangir yaitu 139,60 m³/ detik bahwa debit air Sungai Batang Sangir termasuk kepada kategori sungai kecil. Dalam data tersebut memberikan informasi mengenai Sungai Batang Sangir, tetapi data tersebut tidak dapat di jadikan patokan sebenarnya karena debit air Sungai Batang Sangir tidak menentu, tergantung curah hujan dan cuaca kemarau.

Lebar sungai pada jalur arung jeram Sungai Batang Sangir adalah 20 – 30 m. Hal ini menunjukkan bahwa Sungai Batang Sangir dapat diarungi menggunakan perahu karet, karena sungai yang dapat diarungi menggunakan perahu karet memiliki panjang minimal 3,66 meter .

Penelitian ini dilakukan di jalur arung jeram Sungai Batang Sangir dengan panjang 20 Kilometer, titik *start* berada di jembatan tambang dekat Pasar Padang Aro, dengan *finish* berada di pulau asmara terletak di kanagarian sampu. Berikut adalah hasil penelitian tentang jalur arung jeram di Sungai Batang Sangir 1) Sungai Batang Sangir sangat bagus di

jadikan untuk olahraga arung jeram, karena memiliki alam yang masih alamiah. Sungai Batang Sangir mempunyai grade-grade II, III, dan Bahkan mencapai grade IV terjadi pada saat musim hujan dan juga pemandangan alam yang indah 2) Jalur arung jeram Sungai Batang Sangir memiliki kemiringan 0,76% termasuk pada kategori sedang, masih bisa diarungi. 3) Jalur arung jeram Sungai Batang Sangir memiliki debit air rata-rata 139,60 m³/detik termasuk pada sungai kecil, tidak bisa untuk diarungi, namun data tersebut tidak dapat di jadikan patokan sebenarnya karena debit air Sungai Batang Sangir tidak menentu, tergantung curah hujan dan cuaca kemarau. Dan jika terjadi curah hujan yang tinggi di hulu maka debit air Sungai Batang Sangir akan meningkat pesat. 4) Aksesibilitas menuju lokasi jalur arung jeram Sungai Batang Sangir dikatakan sangat baik karena angkutan umum sangat mudah ditemui.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Jalur Arung Jeram Sungai Batang Sangir adalah sebagai berikut:

- a. Sungai Batang Sangir memiliki kemiringan sungai 0,76% yang termasuk pada sungai dengan kemiringan sedang sehingga dapat diarungi.
- b. Sungai Batang Sangir Memiliki debit air 139,60 m³/detik.
- c. Lebar Sungai Batang Sangir antara 20 m – 30 m lebar ini sesuai untuk dilakukan pengarungan karena melebihi 3,66 m yang menjadi batas minimal lebar sungai untuk diarungi.
- d. Memiliki aksesibilitas ; menuju lokasi *start* jalur arung jeram Sungai Batang Sangir menunjukkan; berdasarkan waktu, menuju nagari lubuk gadang memt an waktu sekitar 10–20 menit menggunakan kendaraan bermotor, dan sekitar 20 menit dengan berjalan kaki, menuju kota padang aro.

DAFTAR RUJUKAN

Abdul Rahman. 2016. *Studi Potensi Objek Dan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Wiyono Di Taman Hutan Raya Wan “Skripsi” Universitas Lampung.*

- Barlian Eri, 2013 *Sosiologi Olahraga*. Sukabina Press.Padang
- Barlian Eri, 2016 *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabina Press.Padang
- Christian Wijaya. 2009. *Taman Wisata Arung Jeram Dsungai Elo Magelang* “Skripsi”. Yogyakarta: Univesitas Atma Jaya Yogyakarta
- Cholisoh Siti, 2018. *Pengembangan Wisata Alam Arung Jeram Di Sungai Elo Oleh Komunitas Operator Arung Jeram Kabupaten Magelang* “skripsi”. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta.
- Ferry Ferdiansyah 2014 *.Minat Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Bahasa* “Skripsi”. Univesitas Islam Negeri.
- Haris,2008. *Dampak Obyek Wisata Arung Jeram Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Condong Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo* “skripsi”. Jember: Universitas Jember.
- Joni Kurniawan . 2019. *Pengurus Besar Federasi Arung Jeram Indonesia, bidang komisi kompetisi, masa bakti 2013-2017*.
- Komaini, A.,dkk. 2018. *Pelaksanaan Olahraga Arung Jeram Di Sungai Batang Sangir Kabupaten Solok Selatan*. Padang: UNP.
- Marfu’atun Hasanah. 2016. *Karakteristik Jalur Arung Jeram Di Way Sekaping*. “Skripsi”. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nastain , .2016. *Standarisasi Sarana Dan Prasarana Obyek Wisata Arung Jeram Rainbow Rafting Didesa Kecepit, Kecamatan Randudongkal*. “Skripsi”. Malang: Univesitas Negeri Malang.
- Purnama Yoga Sona, .2015. *Pengaruh Olahraga Arung Jeram terhadap tingkat kecemasan anak* “skripsi”. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putro Nugroho Yanuar Andreas,. 2017. *Tingkat Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Minat Khusus Arung Jeram Desa Mendut, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- P.Ginting, Fathur Rahman, S.Pinem. 1996. *Buku Pelajaran SMU Geografi kurikulum*. PT Gelora Aksara Pratama.

Ramadan, 2016. *Pengembangan Wisata Arung Jeram Berbasis Hipnoterapi Sei Binge Sebagai Industry Wisata Olahraga “Skripsi”*. Medan: Stok Bina Guna Medan.